

Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari *Olive* dan *Palm Oil* sebagai Pemicu Ekonomi Kreatif Untuk Masyarakat di Jarak Doli Surabaya

Rikky Leonard^{1*}, Septaviola Dini Utami¹, Imaniah Sriwijayasih², Prativi Khilyatul Auliya², Eky Novianarenti³, Mochammad Daffa Aulia³, Akmal Tri Setya Rahmatullah³, Narindra Putra Hermawan³ dan Patmawati⁴

^{1,2}Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jalan Teknik Kimia, Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya, 60111

³Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jalan Teknik Kimia, Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya, 60111

⁴Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya

*Email: rikkyleonard@ppns.ac.id

Abstrak

Penutupan lokalisasi Dolly menyebabkan pendapatan masyarakat di kampung tersebut menurun secara dratis dan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat disana melalui pelatihan keterampilan membuat sabun. Sabun yang dibuat berbentuk padat serta berbahan dasar alami, yakni *olive oil* dan *palm oil*, dimana kedua bahan tersebut baik untuk kulit, tidak mengandung bahan kimia, dan mudah didapat di pasaran dengan harga terjangkau. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di balai RW kampung Jarak Dolly, Surabaya. Peserta pelatihan yakni masyarakat kampung Jarak Dolly yang mayoritas dihadiri oleh para ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan pelatihan meliputi; 1) presentasi/penyampaian materi oleh narasumber, 2) praktek pembuatan sabun oleh narasumber, 3) diskusi dan tanya jawab, serta 4) praktek pembuatan sabun secara mandiri oleh peserta. Setelah proses pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Hasilnya mayoritas peserta (85,4%) menyatakan bahwa bahan dasar pembuatan mudah didapat dan 90,2% peserta menyatakan bahwa bahan-bahan tersebut harganya terjangkau. Sebanyak 90,2% peserta dapat menerima penjelasan cara pembuatan sabun dengan baik, sehingga 97,6% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar alami, *olive* dan *palm oil* ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat kampung Jarak Dolly Surabaya sebagai pemicu ekonomi kreatif di kampung tersebut.

Kata kunci: Masyarakat Jarak Dolly, *Olive Oil*, *Palm Oil*, Sabun Padat.

Abstract

The closure of Dolly localization caused the income of the people in that area decrease dramatically and many people lost their jobs. Therefore, the purpose of this community service is to foster the entrepreneurial spirit of the community there through training in soap making skills. The soap is solid and made from natural ingredients, namely olive oil and palm oil, where both ingredients are good for the skin, do not contain any chemicals, and available in the market at affordable prices. The implementation of this community service is in the form of training, held at the RW hall of the Jarak Dolly area, Surabaya. The training participants were the people of Jarak Dolly, which was mostly attended by housewives. Training activities included; 1) presentation, 2) soap making practice, 3) questions and answers session, and 4) soap making practice by participants. After the training process, participants were asked to fill out a questionnaire to determine the level of understanding of the participants. The result is that the majority of participants (85,4%) stated that basic ingredients of soap making were easy to get, 90,2% participants stated that those ingredients were affordable. Furthermore, 90,2% participants were easily understood the explanation of soap making process, so that 97,6% participants confirmed that this training was really useful. Thus, it can be concluded that the training in making soap made from natural ingredients, olive and palm oil is beneficial for the people, especially the people of Jarak Dolly.

Keywords: Jarak Dolly People, *Olive Oil*, *Palm Oil*, Solid Soap.

^{1*} rikkyleonard@ppns.ac.id

1. Pendahuluan

Perkampungan di Indonesia terutama di perkotaan cenderung memiliki keselarasan antara interaksi privasi pribadi dengan interaksi publik. Pada kenyataannya masih banyak perkampungan perkotaan (*urban village*) yang kurang memenuhi kriteria tersebut. Hal tersebut terjadi karena lemahnya perekonomian di daerah tersebut. Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah besar, diantaranya yaitu di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 10,9% dari total penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan (Investment, 2017). Salah satu penyebab dari hal ini adalah tingkat urbanisasi yang tinggi dari desa ke kota. Dengan lapangan pekerjaan yang terbatas, maka banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan (Harahap, 2013). Salah satunya yaitu masyarakat yang tinggal di kampung Jarak Dolly, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Kampung Jarak Dolly pada awalnya merupakan sebuah kawasan lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara yang identik dengan kehidupan malam. Saat itu masyarakat yang tinggal di sana saling bekerjasama untuk mendapatkan penghasilan sehingga mampu memutarakan ekonominya. Namun beberapa waktu kemudian dikeluarkanlah kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya yaitu dengan dilakukannya penutupan lokalisasi tersebut. Dari adanya hal tersebut maka kampung Jarak ini menjadi salah satu kampung yang mengalami penurunan ekonomi yang sangat drastis dimana sangat berdampak besar bagi masyarakat di sekitarnya. Perputaran ekonomi di daerah tersebut sebelum penutupan Dolly bisa mencapai 300-500 juta rupiah semalam (Jatmiko, 2014). Adanya penutupan Dolly, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Setelah kurang lebih 3,5 tahun, masyarakat masih belum juga mendapat pemulihan ekonomi dari pemerintah. Meski telah berupaya untuk memulihkan perekonomian daerah tersebut, tetapi masih belum cukup dan belum stabil (Sugiyarto, n.d.). Biaya hidup semakin tinggi dan tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi biaya hidup. Oleh karena itu dibutuhkan sumber pendapatan tambahan diantaranya dengan adanya pengembangan wirausaha bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan wirausaha bagi masyarakat sekitar salah satunya dapat diperoleh dari adanya program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat di sana lebih mampu berkembang mandiri usaha dan berpenghasilan yang baik, diantaranya dengan mengenal usaha terkait proses pembuatan sabun berbahan dasar alami dari olive oil dan palm oil sebagai stimulus ekonomi kreatif. Kotoran-kotoran yang menempel pada kulit tubuh dapat menyebabkan kulit kusam, kering, bahkan menyebabkan penyakit akibat kuman. Produk perawatan tubuh seperti sabun merupakan kebutuhan penting bagi banyak orang (Hayati, Purba, & Ginting, 2020) karena sabun berhubungan langsung dengan kulit dan dapat membersihkan kotoran-kotoran yang menempel pada kulit tubuh sehingga dapat mengurangi penyakit akibat kuman yang menempel pada kulit, memberi kesegaran kembali terhadap tubuh, dan juga membuat penampilan lebih percaya diri. Sabun yang memiliki nilai pH yang sangat tinggi atau sangat rendah dapat mengurangi daya absorpsi di kulit sehingga menyebabkan iritasi pada kulit dan terjadi luka, gatal, atau mengelupas. NaOH memiliki sifat higroskopis sehingga dapat menyerap kelembaban kulit dengan cepat dan kulit menjadi kering (Gusviputri, Meliana, Aylilianawati, & Indraswati, 2013). Sabun Alami adalah sabun yang dibuat dari bahan-bahan alam. Sebagai daerah tropis, Indonesia kaya akan bahan alam seperti minyak nabati dan tumbuh-tumbuhan. Minyak nabati seperti minyak kelapa, minyak sawit, minyak jagung, minyak biji matahari dan lain-lain merupakan bahan utama pembuat sabun alami. Selain itu ekstrak tumbuh-tumbuhan akan menambah fungsi dari sabun tersebut dan juga dengan memakai sabun berbahan dasar alami kulit tidak akan terkontak dengan bahan kimiawi karena bahan kimiawi adalah bahan yang sangat berbahaya pada tubuh manusia. Palm oil dan olive oil merupakan jenis minyak dapat disabunkan karena kandungan lemak nabati yang terdapat dalam minyak. Palm Oil yang dapat digunakan sebesar 20%-50%, sedangkan olive oil memiliki asam oleat yang tinggi sangat bermanfaat bagi kulit karena membantu mengangkat sel kulit mati dan melembabkan kulit yang bersisik (Dwiputri, Pratiwi, & Nurbaeti, 2022). Lemak mengandung trigliserida (komponen dominan), digliserida, monogliserida, asam lemak, sterol, karotenoid (warna kuning dari lemak), dan vitamin-vitamin (A, D, E, dan K) [8]. Oleh karena itu tujuan pelatihan ini dilakukan sebagai sumber pendapatan lain dengan wirausaha bagi masyarakat Dolly salah satu upayanya dari adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat di sana lebih mampu mandiri usaha dan berpenghasilan yang baik diantaranya dengan mengenal usaha proses pembuatan sabun berbahan dasar alami dari olive oil dan palm oil sebagai stimulus ekonomi kreatif dan juga untuk mendapatkan produk yang alami yang bermanfaat bagi kulit dan tidak mengandung unsur kimia yang mana sabun padat ini dalam proses pembuatan mudah dibuat dan bahan yang didapatkan juga mudah ditemui karena sabun alami adalah sabun yang dibuat dari bahan-bahan alam sebagai daerah tropis.

2. Permasalahan

Berdasarkan analisis permasalahan seperti yang telah disampaikan pada Bab Pendahuluan dan Survey secara berkala di lokasi Mitra, terdapat tiga permasalahan yang harus diperhatikan dan diidentifikasi yakni:

1. Diperlukan pengetahuan tentang manfaat pembuatan sabun yang berasal dari bahan alami agar meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimiawi
2. Masyarakat di kampung Jarak Doli Surabaya belum pernah diadakan sosialisasi terkait pembuatan sabun yang berbahan dasar alami
3. Diperlukan pelatihan pembuatan sabun sebagai sumber pendapatan lain agar mampu mandiri usaha dan berprestasi yang baik sebagai stimulus ekonomi kreatif

Berdasarkan uraian diatas, diketahui ada tiga permasalahan yang belum dilaksanakan. Sehingga tim pengusul membuat kesepakatan dengan mitra terkait untuk melakukan Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil Sebagai Pemicu Ekonomi Kreatif untuk Masyarakat di Jarak Doli Surabaya.

3. Solusi Permasalahan

Berdasarkan terjadinya permasalahan masyarakat di kawasan Jarak Dolly di atas maka diusulkan adanya program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat di sana lebih mampu mandiri dalam hal usaha dan berprestasi yang baik diantaranya dengan mengenal proses Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil sebagai stimulus ekonomi kreatif. Masyarakat Dolly nantinya diberikan pengenalan, pengarahan, dan pembinaan dalam usaha tersebut baik itu mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, proses pengemasan, sampai dengan proses pemasaran baik itu skala kecil maupun skala besar. Dengan dukungan dari anggota tim program pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya diharapkan mampu mempunyai keterampilan dalam hal pembuatan sabun padat berbahan dasar alami sehingga akan membuka kesempatan wirausaha kepada Masyarakat Jarak Doli Surabaya.

4. Metode

4.1 Tempat dan Waktu

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai Juli hingga November 2024 di Masyarakat di Jarak Doli Surabaya. Kegiatan ini melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya sebagai wadah Pengabdian Masyarakat. Peserta utama dalam kegiatan ini adalah Masyarakat di Jarak Doli Surabaya.

4.2 Persiapan

Menyamakan visi dan misi yang berkaitan dengan pengembangan bisnis serta menentukan konsep penyelenggaraan aktivitas-aktivitas selama pendampingan dilaksanakan. Pada tahap ini masing-masing komponen akan mengutarakan opini tentang manajemen dan teknis pelaksanaan peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan bisnis.

4.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun diberikan kepada Masyarakat di Jarak Doli Surabaya untuk memberikan wawasan mengenai pembuatan sabun secara alami. Proses produksi yang dilakukan oleh Masyarakat di Jarak Doli Surabaya perlu diberikan perhatian tentang higienis sehingga produk yang dihasilkan dapat dipercaya dan higienis dalam proses edarnya. Selain itu, seluruh warga dapat memahami secara individu untuk dapat melakukan penjagaan kebersihan dalam proses penanganan bahan baku dan produk sabun yang dihasilkan. Setelah pelaksanaan telah selesai selanjutnya dilakukan evaluasi dan pendampingan terhadap Masyarakat di Jarak Doli Surabaya.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mulai Juli hingga November 2024 di Masyarakat Jarak Doli Surabaya yang menghadirkan 40 peserta. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan mengusung dua topik permasalahan yang seringkali dialami oleh Masyarakat Jarak Doli Surabaya. Permasalahan pertama yaitu keterbatasan dalam menciptakan inovasi produk Sabun Berbahan Dasar Alami khususnya dari Olive Oil dan Palm Oil berikut dengan keterbatasan pengetahuan mengenai kemasan produk agar dapat diperjual belikan guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Sementara itu, untuk permasalahan yang kedua adalah pengetahuan terkait prosedur hygiene dalam penanganan produk Sabun Berbahan Dasar Alami.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil

Kedua topik yang didiskusikan dengan masyarakat disajikan dalam bentuk penyuluhan dengan menampilkan materi dengan media *powerpoint* dan juga demonstrasi secara luring. Dari hasil kegiatan dengan 40 peserta didapatkan hasil luaran yang baik. Capaian luaran yang dihasilkan dari proses diskusi dan pemahaman materi adalah pengetahuan masyarakat mengenai manfaat Sabun Berbahan Dasar Alami lebih baik jika dibandingkan dari sebelum adanya sosialisasi. Para peserta penyuluhan juga memberikan *feedback* berupa pertanyaan yang dapat dijadikan indikasi bahwa materi yang disampaikan telah diterima dengan baik.

Topik pertama yang diberikan yaitu pelatihan Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil sebagai stimulus ekonomi kreatif. Pada pelaksanaannya para peserta diberikan materi mengenai kandungan yang dimiliki oleh Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil dan bagaimana cara memanfaatkan tersebut menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis. Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil akan mudah untuk di implementasikan oleh masyarakat karena dalam proses pembuatannya hanya memerlukan bahan yang sangat mudah ditemukan di pasaran.

Adapun tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi : (i) Persentasi/penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dengan memberikan flyer sebagai panduan pelatihan pembuatan sabun. oleh narasumber (ii) Pembuatan sabun organik berbahan dasar olive oil dan palm oil (iii) Setelah itu dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Bahan yang digunakan Olive Oil = 450 ml, Palm Oil = 450 ml, NaOH = 122 gr, Air Suling 250 ml dan Essensial Oil. Alat yang digunakan timbangan, pengaduk, cetakan sabun, Baskom Plastik, Gelas Ukur Plastik, Sendok, Sarung Tangan, Face Shield dan Masker.

Prosedur kerja :

1. 250 ml air suling dimasukkan ke dalam gelas ukur plastik
2. Soda api di timbang sebanyak 122 gr
3. Soda api dimasukkan ke dalam gelas ukur plastik yang sudah berisi air suling, kemudian diaduk sampai rata. ditunggu sampai dingin
4. 450 ml minyak zaitun dimasukkan ke dalam baskom plastik
5. 450 ml minyak sawit ditambahkan ke dalam baskom plastik
6. Essential oil di tambahkan secukupnya
7. Larutan soda api di tambahkan ke dalam baskom plastik
8. Campuran di aduk menggunakan stick blender sampai mengental
9. Adonan dimasukkan ke dalam cetakan sabun
10. Diamkan selama 24 jam

11. Sabun dilepaskan dari cetakan
12. Untuk pemakaian disarankan menunggu 4-6 minggu, agar sabun benar-benar sudah mengeras sempurna

Selain pemberian materi, pada pelaksanaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan demonstrasi secara luring yang memuat cara pembuatan Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil yang sebelumnya telah dilakukan uji coba di Laboratorium Pengolahan Limbah Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Demonstrasi yang ditampilkan menyajikan tentang alat bahan yang dipergunakan dan juga langkah-langkah pembuatan. Di akhir sesi pelatihan dan diskusi, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada tim penyaji materi. Para peserta terlihat sangat antusias dengan Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil. Selain sebagai upaya dalam pemanfaatan Bahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil agar memiliki nilai ekonomis tinggi.



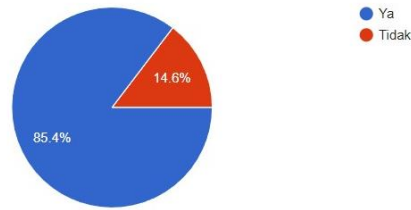
Gambar 2. *Pengenalan Prosedur Higiene*

Topik permasalahan prosedur higiene yang dialami oleh Masyarakat Jarak Doli Surabaya dalam proses pembuatan sabun berbahan dasar alami dari *olive oil* dan *palm oil* menjadi topik bahasan yang cukup mendapatkan atensi dan respon yang sangat baik. Peserta pelatihan diberikan materi terkait faktor apa saja yang akan mempengaruhi ke higienitasan produk dan cara yang dapat dilakukan sebagai bentuk antisipasi. Pada pelaksanaannya, Masyarakat Jarak Doli Surabaya memberikan respon positif dengan mengajukan pertanyaan kepada tim penyaji materi terkait upaya apa yang dapat dilakukan oleh industri rumah tangga dalam penerapan prosedur hygiene.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta pelatihan sebanyak 41 orang, mayoritas peserta (85,4%) menyatakan bahwa bahan dasar pembuatan sabun yakni olive dan palm oil mudah didapat dan juga 90,2% peserta menyatakan bahwa bahan-bahan tersebut harganya terjangkau. Sebanyak 90,2% peserta dapat menerima penjelasan cara pembuatan sabun dengan baik, sehingga 97,6% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat.

Apakah bahan dasar pembuatan sabun mudah ditemui di sekitar?

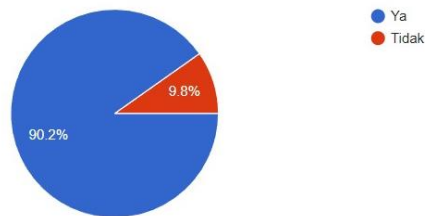
41 responses



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kemudahan Menemukan Bahan Dasar Sabun

Apakah bahan dasar pembuatan sabun dapat dibeli dengan harga terjangkau?

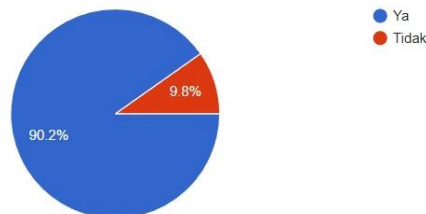
41 responses



Gambar 4. Diagram Lingkaran Keterjangkauan Harga Bahan Dasar Sabun

Apakah penjelasan cara membuat sabun dengan bahan dasar olive oil tersampaikan dengan baik?

41 responses



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kesampaian Penjelasan Pembuatan Sabun

Apakah pelatihan pembuatan sabun dengan bahan dasar olive oil bermanfaat?

41 responses



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kemanfaatan Pelatihan Pembuatan Sabun



Gambar 7. Hasil Produk Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil Siap Digunakan

Produk sabun yang dihasilkan dari pelatihan ini aman bagi kulit karena berbahan dasar alami, karena bahan alami tersebut memiliki kandungan yang sangat baik bagi kulit tubuh manusia. Kandungan di dalam bahan alami yang dipakai menyebabkan sabun ini memiliki keunggulan, yakni melembabkan kulit dan cocok untuk segala jenis kulit. Keunggulan tersebut membuat sabun hasil pelatihan ini bisa dipasarkan di masyarakat luas. Pemasarannya dapat dilakukan dengan membuka peluang usaha baru melalui UMKM setempat. Dengan begitu, kemampuan dan keterampilan masyarakat berpotensi menumbuhkan ekonomi kreatif masyarakat setempat.

6. Kesimpulan

Berdasarkan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengenai Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil Sebagai Pemicu Ekonomi Kreatif untuk Masyarakat di Jarak Doli Surabaya dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh peserta dari Masyarakat di Jarak Doli Surabaya. Masyarakat di Jarak Doli Surabaya mengikuti kegiatan mulai dari penyampaian materi secara lisan, tulisan, video, hingga demo pembuatan produk Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil. Peserta yang mengikuti juga membawa hasil produk Sabun Berbahan Dasar Alami dari Olive Oil dan Palm Oil dan siap digunakan.

Daftar Pustaka

- Dwiputri, A. S., Pratiwi, L., & Nurbaeti, S. N. (2022). Optimasi Formula Sabun Organik Sebagai Scrub Kombinasi VCO, Palm Oil, Dan Olive Oil Menggunakan Metode Simplex Lattice Design. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6(1).
- Gusviputri, A., Meliana, N., Aylianawati, & Indraswati, N. (2013). Pembuatan Sabun dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) sebagai Antiseptik Alami. *Widya Teknik*, 12(1), 11–21.
- Harahap, F. R. (2013). DAMPAK URBANISASI BAGI PERKEMBANGAN KOTA DI INDONESIA. *Jurnal Society*, 1(1), 35–45.
- Hayati, K., Purba, M. I., & Ginting, W. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. 4(3), 434–439.
- Investment, I. (2017). *Kemiskinan di Indonesia*. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/finance/macroeconomic-indicators/poverty/item301>
- Jatmiko, B. P. (2014, June 16). Dolly Ditutup, Inilah Pendapatan Surabaya yang Melayang. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/16/1212315/Dolly.Ditutup.Inilah>
- Sugiyarto. (n.d.). Setelah 3,5 Tahun Lokalisasi Ditutup, 100 Warga Jarak Dolly Tuntut Pemulihan Hak Ekonomi. *Tribunnews*.